

**PERAN SERTA GURU NON PAI SD NEGERI DATAR SUMBANG
DALAM IMPLEMENTASI KTSP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S 1) dalam disiplin ilmu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

JAIS

NIM. 072339544

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jais

NIM : 072339544

Jenjang : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Serta Guru Non PAI Sekolah Dasar Negeri Datar Sumbang dalam Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Tahun Pelajaran 2009/2010

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Nopember 2009

Yang menyatakan

Jais

NIM 07233954



DEPARTEMAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
Jl. Jendral A. Yani No. 40 A Purwokerto Telp. (0281) 635624 Kode Pos 5316

PENGESAHAN

Skripsi Sdr. : Jais
NIM : 072339544
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Serta Guru Non PAI Sekolah Dasar Negeri Datar Sumbang dalam Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Tahun Pelajaran 2009/2010

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal 13 Pebruari 2010 dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian dalam rangka menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Purwokerto, 25 Maret 2010

Dewan Penguji Munaqosah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Machfudin
NIP 19611008 199103 1 001

Hj. Tutuk Ningsih, MPd.
NIP 19640916 199803 2 001

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

Drs. H. M.H. Muflihin, M.Pd.
NIP 19630302 199103 1 005

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I
NIP 19681203 199403 1 003

Siswadi, M.Ag.
NIP 19701010 200003 1 004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. Khariri, M.Ag.
NIP. 19570911 198503 1 004

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Judul Skripsi

Jais

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 26 Januari 2010

Kepada :

Yth. Kepala Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Selelah dilakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Jais

NIM : 072339544

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Serta Guru Non PAI Sekolah Dasar Negeri Datar Sumbang dalam
Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Tahun Pelajaran 2009/
2010

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Drs. H. MH. Muflihini, M.Pd.

NIP 19630302 199103 1 005

MOTTO

Motto :

Artinya : Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar pada manusia apa yang tidak diketahuinya. QS. Al 'Alak : 3-5)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku almarhum Sudari dan almarhumah Sairah,
2. Istri dan anak-anakku tercinta,
3. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto,
4. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Datar,
5. Sahabat dan handai taulan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subkhanahuwa ta'ala, karena atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya dapat terselesaikan penyusunan skripsi berjudul “Peran Serta Guru Non Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Datar Sumbang dalam Implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam di Tahun Pelajaran 2009/2010”. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam .

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang datang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada :

1. Drs. H. Khariri, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto,
2. Drs. Moh. Roqib, M.Ag., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto,
3. DR. Naqiyah, M.Ag., Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto,
4. Drs. M. Najib, M. Hum., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto,
5. Drs. Subur, M.Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto,
6. Drs. Sunhaji, Ketua Program Studi PAI STAIN Purwokerto,
7. Drs. H. M.H. Muflikhin, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir dengan penuh kesabaran dan keikhlasan,
8. Kepala Sekolah dan guru SD Negeri Datar yang telah memberikan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap, mudah-mudahan segala bantuan yang telah diberikan senantiasa

mendapat balasan yang sesuai dari Allah Subkhanahuwata'ala.

Semoga skripsi yang telah disusun dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam. Amin.

Purwokerto, Nopember 2009

Penulis,

Jais

NIM 072339544



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Pengesahan	iii
Nota Pembimbingan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masaalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II GURU NON PAI DAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	
A. Guru Non PAI	14
1. Pengertian Guru NON PAI	14
2. Guru Kelas dan Penjas Orkes	16
3. Tugas Guru Non PAI	17
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	23
1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	23
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	24
3. Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	26
4. Fungsi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	34

5. Langkah-langkah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	35
6. Rambu-rambu Penyusunan KTSP	36
7. Kendala Penyusunan KTSP	39
8. Pendidikan Agama Islam	40
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI DATAR	
A. Letak Geografis SD Negeri Datar	51
B. Sejarah SD Negeri Datar	51
C. Struktur Organisasi SD Negeri Datar	52
D. Keadaan Kepala Sekolah, Guru Penjaga dan Siswa SD Negeri Datar	53
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Datar	54
F. Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD Negeri Datar	59
BAB IV KERJASAMA GURU-GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DATAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN PAI	
A. Penyusunan Silabus	61
B. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal	65
C. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
D. Praktek Pengamalan Pendidikan Agama Islam	71
E. Evaluasi	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	xii

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Penjaga SD Negeri Datar
- Tabel 3.2 : Keadaan Siswa SD Negeri Datar
- Tabel 3.3 : Keadaan meubeler SD Negeri Datar
- Tabel 3.4 : Buku Pelajaran SD Negeri Datar
- Tabel 3.5 : Alat Peraga SD Negeri Datar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, agama memiliki dimensi sangat urgen, karena agama menjadi pemandu dan pegangan bagi setiap manusia untuk mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari pentingnya agama dalam kehidupan, maka internalisasi nilai-nilai agama bagi setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang dapat di bentuk dan dikembangkan melalui pendidikan.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu muatan kurikulum yang harus diajarkan kepada peserta didik di setiap jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai konsekuensi akan hal tersebut, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus diberikan kepada setiap peserta didik sejak dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

Sebagai muatan wajib dalam kurikulum pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik dengan visi untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik secara personal maupun sosial.

Berdasarkan visi yang dibangun, maka pelajaran Pendidikan Agama Islam

diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak serta berperan aktif dalam membangun peradaban dan keselarasan hidup, khususnya dalam membangun peradaban bangsa yang lebih bermartabat. Lahirnya manusia yang demikian itu dapat menjadikan setiap peserta didik menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dalam menghadapi segala tantangan, hambatan, dan perubahan yang terus terjadi dalam tata pergaulan masyarakat yang bersifat lokal, nasional maupun global.

Visi Pendidikan Agama Islam sebagaimana disebutkan di atas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Indikator-indikator yang menandai perkembangan potensi peserta didik tersebut merupakan pencerminan dari manusia yang memiliki harkat dan martabat (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2003).

Keseluruhan pencapaian visi Pendidikan Agama Islam yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas hanya akan terwujud apabila sekolah sebagai institusi yang mengelola proses pembelajaran dapat melaksanakan kurikulum yang telah disusun dan dimiliki. Tuntutan tersebut merupakan hal yang wajar, terlebih setelah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun pelajaran 2007/2008.

Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai kebijakan baru penyelenggaraan pendidikan dalam prakteknya mendapat berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, termasuk guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum. Dari

wawancara yang pernah peneliti lakukan, diperoleh beberapa jawaban yang beragam, antara lain : KTSP merupakan terobosan baru sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi dinamika jaman yang terus berubah secara cepat, KTSP sama dengan kurikulum yang pernah diberlakukan hanya berubah nama, KTSP dapat terwujud apabila ada kesungguhan dari sekolah dan guru. Ada pula yang beranggapan, bahwa KTSP hanya akan membebankan tugas guru.

Dari beberapa jawaban yang diperoleh, ternyata terdapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai pemberi semangat dan dorongan bagi guru jika dikaitkan dengan tugas profesional guru. Guru dan sekolah sebagai pelaksana kurikulum dalam pelaksanaan KTSP diberikan kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan kurikulumnya sendiri.

Implikasi atas kebijakan pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah memberikan keleluasaan kepada sekolah sebagai satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pola pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sesuai dengan tingkat perkembangannya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

B. Definisi Operasional

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa istilah yang perlu diberi batasan dengan maksud agar tidak menimbulkan kerancuan dalam memahami dan memberikan penafsiran atas bagian-bagian yang termuat dalam skripsi.

1. Peran Serta Guru Non PAI SD Negeri Datar

Peran serta guru Non PAI SD Negeri Datar adalah hal yang dikerjakan oleh Guru selain guru PAI di SD Negeri Datar dalam pelaksanaan KTSP Pendidikan Agama Islam.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan sebagai usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikembangkan sebagai upaya penanaman nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik.

IAIN PURWOKERTO

4. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAI

Implementasi KTSP adalah pelaksanaan dari pokok-pokok pikiran dalam kurikulum satuan pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang terdiri dari muatan lokal, pengembangan mata pelajaran, pengaturan beban, dan kelulusan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa peran serta guru non PAI SD Negeri Datar Sumbang dalam implementasi KTSP Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2009/2010 adalah segala hal yang dikerjakan oleh

guru non PAI dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai kurikulum operasional pelajaran PAI dalam rangka memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran serta guru non PAI SD Negeri Datar dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam di tahun pelajaran 2009/2010 ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memperoleh gambaran tentang peran serta guru non PAI SD Negeri Datar dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAI di tahun pelajaran 2009/2010.
- b. Memperoleh gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis, hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian

dalam lingkup studi pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

- b. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun dan menentukan kebijakan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan laporan hasil penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan judul skripsi.

Kajian dilakukan sebagai bahan dan sumber referensi penulisan hasil penelitian. Beberapa buku sebagai bahan dan sumber referensi yang telah peneliti kaji seperti tersebut di bawah ini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut termuat hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pendidikan secara umum maupun khusus, kurikulum pendidikan, dan hal lain yang

berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Artinya, dalam undang-undang tersebut terdapat hal-hal yang bersifat mendasar dan terkait erat dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Peneliti telah mempelajari pula Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2006. Dalam panduan tersebut, terdapat beberapa hal yang sangat berkaitan dengan penulisan hasil penelitian, seperti : struktur dan muatan kurikulum, pengembangan kurikulum, silabus pembelajaran dan pengembangannya, dan beban belajar. Dalam keempat bagian tersebut termasuk hal-hal yang menyangkut Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Buku berikutnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam peraturan tersebut terdapat tentang isi kurikulum dan standar kelulusan dari setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk jenjang Sekolah Dasar.

Peneliti juga mengkaji Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang diterbitkan oleh Penerbit Sinar Grafika tahun 2005. Di dalam peraturan tersebut termuat pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Sarana Prasarana. Pemahaman

tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan beberapa standar yang disebutkan sangat relevan untuk kepentingan penyusunan hasil penelitian.

Berkait dengan ketentuan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005, maka sekolah sebagai satuan pendidikan berkewajiban untuk mengimplementasikan ketentuan yang telah ada dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada hakekatnya adalah pelaksanaan kurikulum dan segala perangkatnya yang telah disusun dan diteapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dalam prakteknya, implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi berbagai aspek yang saling berkait, karena merupakan sistem. Aspek-aspek dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi : penetapan tujuan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan perangkat pendukungnya yang terdiri dari silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Dalam aspek-aspek tersebut terdapat unsur yang sangat berkait dengan tugas pokok guru, yaitu penyusunan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Literatur lain adalah buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran yang disusun oleh Dimiyati dan Mudjiono yang diterbitkan oleh Penerbit Rineka Cipta pada tahun 2006. Di dalam buku tersebut, terdapat bagian yang secara khusus membahas tentang kurikulum dan pengembangannya serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Kajian terhadap buku ini penting, karena dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

Sumber khusus yang berkait dengan Pendidikan Agama Islam adalah buku Pedoman Pendidikan Agama Islam terbitan Proyek Peningkatan Kependidikan Guru Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1985/1986. Buku PBM Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar karangan Habib Thoha yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 1998.

Buku lain yang peneliti kaji adalah Metodologi Pendidikan Agama Islam terbitan Ditjen Kelembagaan Agama Islam tahun 2002. Pada ketiga buku tersebut banyak dibahas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana guru harus melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran. Artinya, isi buku tersebut merupakan penjabaran atas isi dan cara-cara pelaksanaan isi kurikulum itu sendiri.

Peneliti mengkaji pula beberapa skripsi yang memiliki relevansi dengan judul skripsi yang peneliti angkat. Skripsi yang dimaksud berjudul Implementasi KTSP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pucang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang ditulis oleh Umu Ro'fah pada tahun 2009. Fokus dalam penelitian tersebut adalah penerapan KTSP Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Pucang. Skripsi berikutnya yang peneliti kaji adalah skripsi yang ditulis oleh Rina Eka Setianingrum pada tahun 2009 dengan judul Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 2 Cihonje Gumelar Banyumas. Fokus penelitian yang ditulis oleh Rina Eka Setianingrum adalah pelaksanaan KTSP mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Cihonje .

Berdasarkan telaah terhadap beberapa skripsi yang peneliti lakukan, terdapat persamaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi yang akan disusun, yaitu

keduanya mengkaji implementasi pelaksanaan KTSP mata pelajaran PAI di jenjang Sekolah Dasar. Hal yang membedakan antara skripsi terdahulu dengan skripsi yang akan disusun adalah waktu pelaksanaan, dan lokasi penelitian. Saudara Umu Ro'fah meneliti penerapan KTSP di wilayah Kecamatan Bawang Banjarnegara dan saudara Rina Eka Setianingrum meneliti implemenetasi KTSP mata pelajaran PAI di wilayah Gumelar. Meskipun demikian, penelitian yang ditulis oleh keduanya dapat memberikan kontribusi bagi peneliti dalam menyusun skripsi dengan judul Peran Serta Guru Non PAI SD Negeri Datar dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2009/2010.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah field reseach, yaitu penelitian yang mendeskripsikan segala hal berdasarkan catatan-catatan yang diperoleh selama dilaksanakannya penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Datar Unit Pendidikan Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. SD Negeri Datar dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa alasan, yaitu :

- a. SD Negeri Datar merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya penelitian.
- b. Peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

c. Peneliti lebih memahami situasi dan kondisi lokasi penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru non PAI SD Negeri Datar sejumlah 6 (enam) orang.

4. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang.

5. Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data penelitian tentang gambaran umum SD Negeri Datar.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada pihak yang diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang peran serta guru non PAI SD Negeri Datar dalam pelaksanaan KTSP. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan guru non PAI.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengungkap data-data dengan cara melihat catatan-catatan tertulis yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan sebagai alat bukti legal. Studi dokumentasi yang dipilih dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen KTSP.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan verifikasi data. Untuk memperoleh kesahihan data penelitian, sebelum proses analisis data digunakan triangulasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan dengan cara melakukan cross chek hasil dari wawancara satu orang dengan orang lain, kemudian diperkuat dengan hasil studi dokumentasi dan observasi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan penutup, dengan rincian sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian pengesahan, nota pembimbingan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian isi skripsi memuat lima bab, yaitu :

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tentang tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum yang terdiri dari sub bagian pengertian dan tugas guru PAI dan non PAI, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Bab ketiga tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Datar yang terdiri dari sub bagian letak geografis SD Negeri Datar, sejarah SD Negeri Datar, struktur organisasi SD Negeri Datar, keadaan kepala sekolah, guru, penjaga dan siswa SD Negeri Datar, keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Datar, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam SD Negeri Datar

Bab keempat memuat kerjasama guru-guru Sekolah Dasar Negeri Datar dalam implementasi KTSP yang terdiri dari sub bagian penyusunan silabus, penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktek pengamalan Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas merupakan bagian dari implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dilaksanakan sejak tahun pelajaran 2007/2008.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar disusun dan dilaksanakan berlandaskan pada ketentuan yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan sumber-sumber data yang diperoleh selama proses penelitian diketahui adanya peran serta guru non Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran serta guru non Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAI tergambar dari beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu : penyusunan silabus, penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktek pengamalan Pendidikan Agama Islam, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berkenaan dengan penulisan skripsi ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Peran serta guru non Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan Kurikulum

Satuan Pendidikan pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat kiranya tetap dijalankan sebagai bentuk kerjasama antar guru di SD Negeri Datar, bahkan dapat dijalankan untuk mata pelajaran lain.

2. Dinas Pendidikan dapat kiranya memperbanyak kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.
3. Orang tua dan masyarakat hendaknya dapat membantu sekolah untuk mengawasi sikap dan perilaku siswa, sehingga terhindar dari ucapan, tingkah laku dan perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah robill a'alamin penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul Peran Serta Guru Non PAI SD Negeri Datar dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Tahun Pelajaran 2009/2010.

Skripsi yang penulis susun semoga dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya studi Pendidikan Agama Islam dan sumber masukan yang berharga bagi sekolah, Unit Pendidikan Kecamatan, Dinas Pendidikan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2005, *Panduan Penyusunan KTSP*, Jakarta : BSNP.
- Depdikbud, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas, 2007, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jendral Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Habib Thoha, 1998, *PBM Pendidikan Agama Islam di SD*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____, 2002, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam
- Kartini Kartono, 1989, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Alumni.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- E. Mulyasa, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Guru dan Dosen.
- Zakiah Darajat, 1993, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pertanyaan

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Apakah guru-guru di sekolah Saudara berperan aktif dalam penyusunan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah Saudara memfasilitasi mereka dalam menyusun silabus ?
3. Bagaimanakah peran Saudara sebagai Kepala Sekolah untuk mendorong para guru agar berperan dalam menentukan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

B. Pertanyaan untuk guru

1. Apakah Saudara bersama guru lain terlibat dalam penyusunan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagaimana bentuk keterlibatannya ?
2. Apakah Saudara pada saat penyusunan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam turut berperan ?
2. Sebagai guru kelas, apakah Saudara turut berperan dalam penentuan KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah Saudara turut berperan ketika guru Pendidikan Agama Islam menentukan KKM ?
4. Bagaimanakah peran Saudara dalam kegiatan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
5. Apakah Saudara sebagai guru kelas turut membantu mengembangkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang menjadi tugas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

6. Benarkah Saudara sebagai guru kelas turut membantu guru pendidikan Agama Islam dalam praktek pengamalan agama ? Jelaskan bagaimana peran tersebut dilaksanakan !
7. Bagaimanakah peran Saudara terhadap praktek pengamalan agama Islam di kelas ?
8. Bagaimanakah cara Saudara membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi ?



PROPOSAL

**PERAN SERTA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DATAR SUMBANG
DALAM IMPLEMENTASI KTSP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Disusun dan diajukan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
IAIN PURWOKERTO

Oleh :

NAMA MAHASISWA : JAIS
NIM : 072339544
PROGRAM STUDI : PAI
FAKULTAS : TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

2009

PERAN SERTA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DATAR SUMBANG DALAM IMPLEMENTASI KTSP MATA PELAJARAN PAI

D. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan manusia, agama memiliki dimensi sangat urgen, karena agama menjadi pemandu dan pegangan bagi setiap manusia guna mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari pentingnya agama dalam kehidupan, maka internalisasi nilai-nilai agama bagi setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan yang dapat di bentuk dan dikembangkan melalui pendidikan.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu muatan kurikulum yang harus diajarkan kepada peserta didik di setiap jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai konsekuensi akan hal tersebut, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus diberikan kepada setiap peserta didik sejak dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

Sebagai muatan wajib dalam kurikulum pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan untuk memenuhi tuntutan, bahwa agama diajarkan kepada setiap peserta didik dengan visi untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertujuan untuk

menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik secara personal maupun sosial.

Berdasarkan visi yang dibangun, maka mata pelajaran Pendidikan Agama

1

2

Islam (PAI) diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta berperan aktif dalam membangun peradaban dan keselarasan hidup, khususnya dalam membangun peradaban bangsa yang lebih bermartabat. Lahirnya manusia yang demikian itu dapat menjadikan setiap peserta didik menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dalam menghadapi segala tantangan, hambatan, dan perubahan yang terus terjadi dalam tata pergaulan masyarakat yang bersifat lokal, nasional maupun global.

Visi Pendidikan Agama Islam sebagaimana disebutkan di atas sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tersebut dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Indikator-indikator yang menandai perkembangan potensi peserta didik tersebut merupakan pencerminan dari manusia yang memiliki harkat dan martabat”.

Keseluruhan pencapaian visi Pendidikan Agama Islam yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas hanya akan terwujud apabila sekolah sebagai institusi yang mengelola proses pembelajaran dapat melaksanakan kurikulum yang telah disusun dan dimiliki. Tuntutan tersebut

merupakan hal yang wajar, terlebih setelah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun pelajaran 2007/2008.

Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai kebijakan baru dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam prakteknya mendapat berbagai tanggapan dari banyak kalangan termasuk para guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum. Dari wawancara yang pernah peneliti lakukan, diperoleh beberapa jawaban yang beragam, antara lain : KTSP merupakan terobosan baru sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi dinamika jaman yang terus berubah secara cepat, KTSP sama dengan kurikulum yang pernah diberlakaukan hanya berubah nama, KTSP dapat terwujud apabila ada kesungguhan dari sekolah dan guru. Ada pula yang beranggapan, bahwa KTSP hanya akan membeberatkan guru.

Dari berbagai jawaban yang diperoleh, ternyata terdapat jawaban yang dapat dijadikan sebagai pemberi semangat dan dorongan bagi guru jika dikaitkan dengan tugas profesional guru. Guru dan sekolah sebagai pelaksana kurikulum dalam pelaksanaan KTSP diberikan kewenangan untuk menyusun dan melaksanakan kurikulumnya sendiri.

Implikasi dari kebijakan pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan pola pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya sesuai dengan tingkat perkembangannya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

E. PENEGASAN ISTILAH

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa istilah yang perlu diberi batasan dengan maksud agar tidak menimbulkan kerancuan dalam Memahami bagian-bagian yang termuat dalam skripsi.

1. Peran Serta Guru SD Negeri Datar

Peran serta guru SD Negeri Datar adalah hal yang dikerjakan oleh guru-guru SD Negeri Datar dalam pelaksanaan KTSP Pendidikan Agama Islam.

2. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan PAI

Implementasi KTSP adalah pelaksanaan dari kurikulum satuan pendidikan mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan.

3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan sebagai usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan Sikap yang harus dikembangkan sebagai upaya penanaman nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik.

F. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peran serta guru SDN

Datar dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?”

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- i. Memperoleh gambaran tentang peran serta guru dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar.
- ii. Memperoleh gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Datar.

2. Kegunaan Penelitian

- i. Secara akademis, hasil penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dalam lingkup studi pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.
- ii. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menyusun dan menentukan kebijakan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.
- iii. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama.

- iv. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam hasil penepitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

G. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan laporan hasil penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan kajian terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu dan buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan judul skripsi.

Kajian dilakukan sebagai bahan dan sumber referensi penulisan hasil penelitian. Beberapa buku sebagai bahan dan sumber referensi yang telah peneliti kaji seperti tersebut di bawah ini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional tahun 2003. Dalam undang-undang tersebut termuat hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pendidikan secara umum maupun khusus, kurikulum pendidikan, dan hal lain yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Artinya, dalam undang-undang tersebut terdapat kaitan yang esensial dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Peneliti telah mempelajari pula Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan pada tahun 2006. Dalam panduan tersebut, terdapat beberapa hal yang sangat berkaitan dengan penulisan hasil penelitian, seperti : struktur dan muatan kurikulum, pengembangan kurikulum, silabus pembelajaran dan pengembangannya, dan beban

belajar. Keempat hal tersebut termasuk di dalamnya hal yang menyangkut Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Buku berikutnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam peraturan tersebut termuat tentang isi kurikulum dan standar kelulusan dari setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk jenjang Sekolah Dasar.

Peneliti juga mengkaji Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang diterbitkan oleh Penerbit Sinar Grafika tahun 2005. Di dalam peraturan tersebut termuat pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Sarana Prasarana. Pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan beberapa standar yang disebutkan sangat relevan untuk kepentingan penyusunan hasil penelitian.

Berkait dengan ketentuan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005, maka sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menjabarkan ketentuan yang ada. Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dalam menjabarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesungguhnya merupakan implementasi kebijakan yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dipahami, karena implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada hakekatnya adalah pelaksanaan atas kurikulum dan segala perangkatnya yang telah disusun dan ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dalam prakteknya, implementasi

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi berbagai aspek yang saling berkait karena merupakan sebuah sistem. Aspek-aspek dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi : penetapan tujuan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan perangkat pendukungnya yang terdiri dari silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Dalam aspek-aspek tersebut terdapat unsur yang sangat berkait dengan tugas pokok guru, yaitu penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Literatur lain adalah buku yang berjudul Belajar dan Pembelajaran yang dikarang oleh Dimiyati dan Mudjiono yang diterbitkan oleh Penerbit Rineka Cipta tahun 2006. Di dalam buku tersebut, terdapat bagian yang secara khusus membahas tentang kurikulum dan pengembangannya serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Kajian terhadap buku ini penting, karena dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

Sumber yang khusus berkait dengan Pendidikan Agama Islam adalah buku Pedoman Pendidikan Agama Islam terbitan Proyek Peningkatan Kependidikan Guru Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1985/1986. Buku PBM Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar karangan Habib Thoha yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 1998.

Buku lainnya adalah Metodologi Pendidikan Agama Islam terbitan Ditjen Kelembagaan Agama Islam tahun 2002. Pada ketiga buku tersebut banyak dibahas materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana guru harus dapat

melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran. Artinya, isi buku tersebut merupakan penjabaran atas isi dan cara-cara pelaksanaan isi kurikulum itu sendiri.

Peneliti mengkaji pula beberapa skripsi yang memiliki relevansi dengan judul skripsi yang peneliti angkat. Skripsi yang dimaksud berjudul Implementasi KTSP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pucang Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang ditulis oleh Umu Ro'fah pada tahun 2009. Fokus dalam penelitian tersebut adalah penerapan KTSP Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Pucang. Skripsi berikutnya yang peneliti kaji adalah skripsi yang ditulis oleh Rina Eka Setianingrum pada tahun 2009 dengan judul Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 2 Cihonje Gumelar Banyumas. Fokus penelitian yang ditulis oleh Rina Eka Setianingrum adalah pelaksanaan KTSP mata pelajaran PAI di SD Negeri 2 Cihonje .

Berdasarkan telaah terhadap beberapa skripsi yang peneliti lakukan, terdapat persamaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi yang akan disusun, yaitu keduanya mengkaji implementasi pelaksanaan KTSP mata pelajaran PAI di jenjang sekolah Dasar. Hal yang membedakan antara skripsi terdahulu dengan skripsi yang akan disusun adalah waktu pelaksanaan, dan lokasi penelitian. Saudara Rina Eka Setianingrum meneliti penerapan KTSP di wilayah Kecamatan Bawang Banjarnegara dan saudara Umu Ro'fah meneliti implemenetasi KTSP mata Pelajaran PAI di wilayah Gumelar. Namun demikian, penelitian yang ditulis oleh keduanya dapat memberikan kontribusi bagi peneliti dalam menyusun skripsi dengan judul Peran Serta Guru SD Negeri Datar dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Datar Unit Pendidikan Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. SD Negeri Datar diambil sebagai lokasi penelitian dengan beberapa alasan, yaitu :

- i. SD Negeri Datar merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya penelitian.
- ii. Peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.
- iii. Peneliti lebih memahami situasi dan kondisi lokasi penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian yang dilaksanakan adalah kepala sekolah, dan guru.

4. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1). Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atas obyek penelitian.

2). Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada pihak yang diwawancarai.

3). Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengungkap data-data dengan cara melihat catatan-catatan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai alat bukti legal.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui pengumpulan data, reduksi data, penampilan data dan verifikasi data. Untuk memperoleh kesahihan data penelitian, sebelum proses analisis data digunakan triangulasi data, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan cross chek hasil dari wawancara satu orang dengan orang lain, kemudian diperkuat dengan hasil studi dokumentasi dan observasi.

I. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang berfungsi sebagai pemberi petunjuk tentang pokok-pokok masalah yang hendak dibahas dalam skripsi.

Sistematika penulisan skripsi diawali dari halaman judul, halaman abstrak, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bab pertama berisi bagian pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagian kedua terbagi atas tiga sub, yaitu :

Sub A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sub B. Pendidikan Agama Islam, Sub C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bab ketiga berisi gambaran umum SD Negeri Datar yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat SDN Datar, Struktur Organisasi SD Negeri Datar, keadaan kepala sekolah/guru/penjaga/siswa, sarana prasarana, dan kurikulum Pendidikan Agama Islam SD Negeri Datar.

Bab keempat berisi kerjasama guru-guru SD Negeri Datar dalam implementasi KTSP mata pelajaran PAI yang terbagi atas sub, yaitu Sub A. Penyusunan Silabus, Sub B. Penentuan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal, Sub C. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Sub D. Penilaian Hasil Pembelajaran.

Bab kelima yaitu penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka dan Lampiran.

J. KERANGKA SKRIPSI

Halaman Judul

Abstrak

Pengesahan

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Penegasan Istilah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Telaah Pustaka

F. Metode Penelitian

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PAI

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

C. Pendidikan Agama Islam

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR NEGERI DATAR

- A. Letak Geografis SD Negeri Datar
- B. Sejarah SD Negeri Datar
- C. Struktur Organisasi SD Negeri Datar
- D. Keadaan Kepala Sekolah, Guru Penjaga dan Siswa SD Negeri Datar
- E. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Datar
- F. Kurikulum Pendidikan Agama Islam SD Negeri Datar

BAB IV KERJASAMA GURU - GURU SD NEGERI DATAR DALAM IMPLEMENTASI KTSP PAI

- A. Penyusunan Silabus
- B. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal
- C. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- D. Penilaian Hasil Belajar

BAB V Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN